

## NOTULEN

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Juli 2020  
Waktu : 12 00 WIB  
Tempat : Ruang Balai rakyat DPRD Kabupaten Boyolali  
Acara : Rapat Dengar Pendapat Umum atas Ranperda tentang  
Pembangunan Kawasan Perdesaan.

### I. PESERTA

1. Pimpinan dan Anggota Pansus I DPRD Kab. Boyolali
2. Perangkat Daerah Terkait
3. Kabag Hukum
4. LSM dan Tokoh Masyarakat

### II. URAIAN

Dari beberapa masukan dan saran sebagai berikut :

1. Bapak Tasno : Tokoh Masyarakat
  - Pembangunan desa yang dilaksanakan saat ini masih dalam skala prioritas hasil musrenbag.
  - RPJMDesa agar dapat diakomodir dalam penyusunan Ranperda, karena pertimbangan tingkat kemampuan dan SDM desa masing-masing berbeda.
2. Bapak Luwarno : Tokoh Masyarakat
  - Untuk membangun kawasan perdesaan dari masing-masing desa mempunyai style yang berbeda-beda, untuk itu hal tersebut agar menjadi pertimbangan.
  - Dalam pembangunan kawasan perdesaan agar mempertimbangkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
  - Pembangunan kawasan perdesaan agar mempertimbangkan potensi dari masing-masing desa yang ada.
  - Pembagian pembangunan kawasan perdesaan berdasarkan klaster :
    - a. Klaster pariwisata
    - b. Klaster pertanian dan lain-lain.
  - Potensi tidak hanya terkait dengan wisata, namun potensi lain juga perlu dikembangkan.
3. Bapak Murjianto : LSM Forabi
  - Potensi desa berbeda-beda.
  - Harapan dengan munculnya perda ini, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan BUMDesa menjadi semakin maju.



- Dengan pembangunan kawasan perdesaan sangat perlu melibatkan peran serta masyarakat, sehingga masyarakat kedepan dapat ikut berperan dan bukan hanya sebagai penonton saja.
4. Bapak Khusnul : BP3D
- Pembangunan kawasan perdesaan sudah direncanakan pada tahun 2018, namun karena ada beberapa hal sehingga rencana tersebut belum dapat dilaksanakan. Mengapresiasi atas usulan ranperda tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan.
5. Hanung Mahendra : Camat Nogosari
- Dalam menentukan kawasan perdesaan harus dengan data yang valid.
  - Koreksi terhadap Naskah Akademik, agar lebih cermat lagi.
  - Perda jangan hanya menjadi dokumen saja tapi harus diimplikasikan secara nyata.
6. Dwi ..... : Camat Ampel
- Secara umum menyampaikan bahwa ranperda yang disusun secara garis besar sudah mutatis mutandis dengan Permen.
  - Mengapresiasi dan mendukung dengan diinisiasinya ranperda tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan.
7. Sutarno : Kades Samiran
- Menginformasikan bahwa pada tahun ini merencanakan untuk pembentukan BUMDesa, namun dengan kondisi covid – 19 saat ini sehingga rencana tersebut mengalami penundaan.
  - Mengapresiasi dan mendukung dengan diinisiasinya ranperda tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan.

### III. PENUTUP

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yang membuat notulen.



Sugiharto

NIP. 19780601 201001 1 004